

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGIS KEJAHATAN PEMERKOSAAN YANG DILAKUKAN OLEH AYAH TIRI

Oleh

Zainuri

Pemeriksaan adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang di dorong oleh keinginan nafsu seksual untuk melakukan pemeriksaan sehingga menimbulkan kepuasan bagi dirinya sendiri. Karena pemeriksaan terhadap anak ini dapat merusak mental fisik, kecerdasan emosional, kehidupan sosial di masyarakat serta serta tahap tumbang kembangnya, maka dari itu harus di berikan sanksi yang berat bagi pelaku kejahatan pemeriksaan agar tidak mengulangi perbuatannya lagi di samping itu dapat menimbulkan efek jera bagi bagi pelaku atau calon pelaku kejahatan serta masyarakat harus berperan aktif dalam melakukan pengamanan lingkungan tempat tinggalnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah faktor terjadinya kejahatan pemeriksaan terhadap anak oleh ayah tiri, (2) Bagaimanakah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi kejahatan pemeriksaan oleh ayah tiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara hal-hal yang bersifat teoritis, asas-asas hukum serta teori-teori dan konsep-konsep dan pendekatan yuridis empiris. dilakukan dengan cara menelaah huku atau berdasarkan fakta dilapangan berupa pendapat narasumber. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara Sat Reskrim Polres Tanggamus, Dosen bagian Pidana pada Fakultas Hukum Universitas Lampung, Pelaku kejahatan Permekosaan. Data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan data dan data tersier literature, media massa dan internet.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan : faktor internal terjadinya kejahatan di bagi menjadi dua macam yaitu : 1. faktor penyebab pelaku kejahatan pemeriksaan melakukan kejahatan yaitu faktor biologis yaitu kerana nafsu seksual pelaku kejahatan sangat besar dan tidak di dapat dari istrinya dari istrinya sehingga melampiaskan nafsu seksualnya kepada anak tirinya. 2. Faktor psikologis yaitu penyimpangan kejiwaan seksual pelaku kejahatan yang krang sehat sehingga mencari kepuasan kepada anak tirinya. Maka harus adanya tindakan preventif yang dilakukan oleh semua elemen, masyarakat, individu, kepolisian, pemerintah. Sementara untuk tindakan refresif dilakukan oleh aparat penegak hukum adalah kepolisian, kejaksaan, pengadilan, serta lembaga pemasyarakatan.

zainuri

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi saran penulis adalah : sebaiknya dalam mencegah kejahatan pemerkosaan para penegak perlu sosialisasi hukum kepada masyarakat agar jika terjadi kejahatan pemerkosaan masyarakat dapat mengambil tindakan serta melaporkan kepada kepolisian. Maka untuk membuat jera pelaku kejahatan pemerkosaan harus diberikan sanksi berat serta masyarakat harus berperan aktif dalam menanggulangi kejahatan di lingkungan tempat tinggalnya.

Kata Kunci : Kajian Kriminologis, Pemerkosaan Anak, Ayah Tiri

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICAL STUDY OF RAPE CRIME COMMITTED BY A STEP-FATHER

**By
Zainuri**

Rape is a criminal conduct committed by a man driven by his sexual desire to rape and it induces self satisfaction. The rape of a child can damage her physic, mentality, emotional intelligence, social life in the community as well as ruining the development stage of the child; therefore the perpetrators must be punished with severe sentences so that he will not repeat the same crime. In addition, the punishment is expected to cause a deterrent effect for the perpetrators or potential perpetrators of crime. Further, the community is expected to play an active role in securing their living environment. The formulation of the problems in this study are as follows: (1) What are factors causing the occurrence of rape crime committed by a step-father? (2) What efforts can be made to combat the rape crime committed by a step-father?

The method used in this study is normative approach which was carried out by means of theoretical matters, legal principles as well as theories and concepts. Another method of empirical approach was done by examining the law or based on facts in the work field in form of opinions from the authority. The sources and types of the data consists of primary data which were obtained from field studies by conducting an interview with the Criminal Unit of Tanggamus Police, a lecturer in Criminal Affairs at the Faculty of Law, University of Lampung, and also with the perpetrator himself. The secondary data were obtained from the study of data literature and tertiary data literature, mass media and the internet.

Based on the results and discussions of the study, it can be concluded that: the internal factors of the crime were divided into two types, namely: 1. factor causing the perpetrator of rape to commit crimes was the biological factor, in which the sexual desires of the perpetrator was excessive and he failed to obtain it from his wife, therefore he delivered his sexual desires to his step daughter. 2. Psychological factor, in which the perpetrator has a sexual deviation so that he seek for sexual fulfillment from his step daughter. The preventive actions must be carried out by all related elements, society, individuals, police, and the government. Furthermore, the law must be enforced with repressive actions carried out by law enforcement officers like the police, prosecutors, courts, and correctional institutions.

zainuri

Based on the conclusions of the study, the author suggest that it is better to also focus on the prevention of rape crimes. The law enforcers need to socialize the harm caused by this crime so that the public and community can take action and report the crime to the police. Afterall, the rape perpetrators must be imposed with severe punishment to give a deterrent effect, and the community must play an active role in eradicating rape crime in their neighborhood.

Keywords: Criminological Study, Rape, Step-father